

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji S. 2016. Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano* **Vol. 7 (2)**.
- Affandi dan Patana. 2002. Penelitian Perhitungan Nilai Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan Non-Marketable oleh Masyarakat Desa Sekitar Hutan. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Agus A, & Ridwan M. 2019. Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis *ArcGIS* 10.5. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, **1(1)**, pp.45-50.
- Aronoff, 1989. *Geographic Information Sistem : A Management Perspective*,: WDL Publication, Ottawa, Canada.
- Arief H, Nurkhalis NN, , dan Sunarminto T. 2018. Analisis Stakeholders dalam Pengembangan Ekowisata di Hutan Adat Ammatoa Kajang Sulawesi Selatan. *Jurnal Pariwisata*, **5(2)**, pp.107-119.
- Kabupaten Kulon Progo. Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2015 Kabupaten Kulon Progo tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015- 2025, Kabupaten Kulon Progo.
- Indonesia. Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 9 Tahun 1990. Menteri Sekretaris Negara, Jakarta.
- _____. Undang Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009. Direktorat Jenderal Hukum dan HAM, Jakarta.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. 2015. Rencana Strategis: Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementrian Pariwisata Tahun 2015-2019. Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementrian Pariwisata, Jakarta.
- _____. 2017. Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2016. Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Buku Statistik Kepariwisataan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016, Yogyakarta.

- _____. 2019. Ringkasan Ekskutif Potensi Pariwisata Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Progo.
- _____. 2017. Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017, Kabupaten Kulon Progo.
- Bahaire T. & Elliot-White M. 1999. The Application of Geographical Information System (GIS) in Sustainable Tourism Planning: A review. *International Journal of Sustainable Tourism*, **7 (2)**, 159-174.
- Bunruamkaew K, & Murayama Y. 2011. Site Suitability Evaluation for Ecotourism Using GIS & AHP: A Case Study of Surat Thani Province, Thailand. *Procedia Social and Behavioral Sciences Journal*, **21**: 269-278.
- Bunruamkaew K, & Murayama Y. 2012. Land Use and Natural Resources Planning for Sustainable Ecotourism Using GIS in Surat Thani, Thailand. *Sustainability Journal*, **4**:412-429.
- Burhan B. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana, Jakarta.
- Cooper C. 1998. *Tourism: Principles and Practice*. Pitman Publishing, London.
- Damardjati RS. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Danim S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia, Bandung
- Desaunettes JR. 1977. *Catalouge of Landforms for Indonesia: Examples of Physiographic Approach to land Evaluation for Agriculture Development*. Soil research Institute, Bogor.
- Dirjen, P.H.K.A. 2003. *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO ODTWA)*. Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation Ministry of Forestry, Bogor.
- Douglass RW. 1978. *Forest Recreation*. Perganion Press Inc, New York.
- Fandeli C. 1995. *Dasar-Dasar Management Kepariwisataaan Alam*, Liberty. Yogyakarta.
- Furchan A. 2004. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2010. *Pedoman Pengembangan Destination Management Organization*. Jakarta

- Lounge GI. 2010. China Selects ESRI's GIS Solution To Improve Urban Planning. GHIS Lounge, City of Foshan.
- GSTC. 2013. Global Sustainable Tourism Council Criteria for Destinations: Suggested Performance Indicators. <http://www.gstcouncil.org/fc> (diakses Februari 2021).
- Gunn CA. 1994. Tourism Planning (3rd edition). Taylor and Francis, New York.
- Irwansyah E. 2013. Sistem informasi geografis: prinsip dasar dan pengembangan aplikasi. DigiBook, Yogyakarta.
- Isdarmanto. 2017. Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta.
- Jaya IN. 2002. Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Kehutanan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- MacKinnon JK, G Child and J. Thorsell. 1986. Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi Di Daerah Tropika (Terjemahan). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Marpaung. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Alfabeta, Bandung.
- Murtianto H. 2008. Penataan Ruang Berdasarkan Fungsi Kawasan di Lereng Gunungapi Sindoro. Jurnal Geografi Gea, **9(1)**.
- Naufal M, Durrotunafisah D, Bariq JM, dan Putri RF 2018. MPGIS: Map of Potential Geotourism Based on GIS sebagai Strategi Pengembangan Wisata Pandang di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. In Proceeding, Departemen Teknik Geologi.
- Nugroho J dan Putri MN. 2014. Penilaian Obyek dan Daya Tarik Riam Asam Telogah Dikecamatan Noyan Kabupaten Sanggau untuk Wisata Alam. Jurnal Hutan Lestari, **2(2)**: p.10390.
- Prahasta E. 2001. Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Informatika Bandung, Bandung.
- Pujaaswata IBG dan Ariana IN. 2015. Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata. Pustaka Larasan, Bali.
- Rahayu S, Dewi U dan Fitriana KN. 2016. Pengembangan Community Based Tourism sebagai Strategi Pemberdayaan ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian Humaniora UNY, **21(1)**: p.124561.

- Rahayuningsih T, Muntasib EH dan Prasetyo LB. 2016. Nature based tourism resources assessment using geographic information system (GIS): case study in Bogor. *Procedia Environmental Sciences*, **33**: 365-375.
- Rahman MA. 2010. Application of GIS in Ecotourism Developmet: A Case Study in Sundarbans, Bangladesh. A. masters Thesis, Mid-Sweden University.
- Riwayatiningasih dan Purnaweni H. 2017. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Pariwisata. *Proceeding Biology Education Conference*, **vol. 14** (1): 154-161.
- Rumhadi T. 2015. Analisa Sumberdaya Alam Geologi dari Aspek Geowisata. [bdkssurabaya.kemenag.go.id:http://bdkssurabaya.kemenag.go.id/index.php/58-artikel/300-analisa-sumber-daya-alam-geologi-dari-aspek-geowisata-kajian-pengembangan-materi-diklat-geografi.html](http://bdkssurabaya.kemenag.go.id:58-artikel/300-analisa-sumber-daya-alam-geologi-dari-aspek-geowisata-kajian-pengembangan-materi-diklat-geografi.html) (diakses Maret 2021).
- Rustiana E, Abdillah UW, and Cupiadi H. 2019. Implementasi Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Di Kabupaten Garut. In *Conference on Public Administration and Society Vol. 1*, No. 01.
- Sadali MI, Alfana MAF, Intan K, Fajar D, dan Prianggoro AA. 2020. Pengembangan potensi wilayah di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo melalui pemetaan potensi wisata berbasis partisipasi. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, **25**:(1), pp.1-16.
- Safitri TS. 2014. Analisis Komponen Daya Tarik Wisata Budaya di Desa Wisata Sermo, Kelurahan Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sampurno RM & Thoriq A. 2016. Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Operational Land Imager (Oli) Di Kabupaten Sumedang (Land Cover Classification Using Landsat 8 Operational Land Imager (Oli) Data In Sumedang Regency). *Jurnal Teknotan* **Vol, 10**:(2).
- Sari AI. 2020. Pemberdayaan Masyarakat di Wisata Alam Kalibiru di Dusun Kalibiru, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, Yogyakarta.

- Setiawan, Iwan. 2006. Analisis Akses Desa-Desa Di Kabupaten Bandung Terhadap Sumber-Sumber Produktif (Suatu Analisis Dengan Pendekatan Integrated Rural Accessibility Planning). Laporan Penelitian Jurusan Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Setiawan A. 2018. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam perspektif sosial ekonomi. *Jurnal Planoeearth*, **3**(1): p.280735.
- Spillane JJ. 1987. Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya. Kanisius, Yogyakarta.
- Soekadijo, RG. 2000. Anatomi Pariwisata: memahami pariwisata sebagai “system linkage”. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sofi C dan Susilowati MHD. 2017. Faktor Pengaruh Pola Pergerakan Wisatawan di Kota dan Kabupaten Tegal. In 8th Industrial Research Workshop and National Seminar, Tegal.
- Sujali, 1989. Geografi Pariwisata dan Kepariwisata. Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Sunaryo B. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata; Konsep dan Aplikasinya Indonesia. Gava Media, Yogyakarta.
- Susilowati MHD. 2017. Potensi Wilayah Sekitar Pantai Selatan Kabupaten Lebak Provinsi Banten Dalam Mendukung Pembangunan Pariwisata. *Jurnal Pendidikan Geografi*, **22**(2), 105-112.
- Toknok B. 2017. Potensi Wisata Alam Di Kawasan Cagar Alam Gunung Dako Kabupaten Toli Toli. *Jurnal Warta Rimba*, **6**(1).
- Umar FP, Sela RL, & Tarore RC. 2016. Perubahan Fungsi Pemanfaatan Ruang di Kelurahan Mogolaing Kota Kotamobagu. *SPASIAL*, **3**(3), 156-163.
- Untari R. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Zona Wisata Bogor Barat Kabupaten Bogor. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Warren, Sue. 2009. Warren, Sue. 2009. Tourism: a strategic approach integrated destination management. New Zealand.
- Yoeti Oka A. 1996. Pengantar Pariwisata. Angkasa, Bandung.
- Zaenuri M. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah: Konsep dan Aplikasi. e-Gov Publishing, Yogyakarta.

Xiao W, Mills J, Guidi G, Rodríguez-Gonzálvez, Barsanti SG and González-Aguilera.

2018. Geoinformatics for the conservation and promotion of cultural heritage in support of the UN Sustainable Development Goals. ISPRS Journal of Photogrammetry and Remote Sensing, **142**, pp.389-406.